

ABSTRAK

Neng Nurul Falah (1211060068), 2025. Studi Maudhu'i Terhadap Hadis-Hadis Kehidupan Rumah Tangga Rasulullah Saw

Kehidupan rumah tangga Rasulullah SAW menjadi contoh yang sangat relevan di tengah meningkatnya konflik dan perceraian, terutama di kalangan pasangan muda. Rasulullah memberikan teladan nyata tentang relasi suami istri yang dibangun atas dasar cinta kasih, komunikasi yang terbuka, dan kepekaan terhadap perasaan pasangan. Penelitian ini bertujuan mengungkap sikap dan perilaku Rasulullah SAW terhadap istri serta anak-anaknya berdasarkan hadis, sekaligus mengulas cara beliau dalam menghadapi persoalan dalam rumah tangga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan tematik terhadap hadis dengan tambahan sudut pandang sosiologis. Fokus utama terletak pada peran Rasulullah SAW sebagai figur kepala keluarga yang penuh kelembutan, kesabaran, dan kasih sayang. Beliau tidak hanya berperan sebagai pemimpin, tetapi juga sebagai sahabat dan tempat bernaung bagi keluarganya, terutama dalam menyelesaikan persoalan secara bijaksana dan penuh pengertian. Nilai-nilai seperti toleransi, memberi ruang emosional, serta penolakan terhadap kekerasan menjadi prinsip penting yang beliau ajarkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan maudhu'i (tematik). Sumber data utama berasal dari hadis-hadis shahih yang menggambarkan kehidupan rumah tangga Nabi SAW, sementara referensi pendukung diperoleh dari kitab-kitab syarah hadis, jurnal ilmiah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, dan proses analisisnya mencakup reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan dengan mengaitkannya pada teori-teori dalam sosiologi keluarga.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Rasulullah SAW aktif membantu dalam urusan rumah, memperlakukan istrinya dengan penuh hormat dan kasih sayang, serta menjunjung tinggi prinsip keadilan dalam kehidupan berumah tangga. Beliau membina komunikasi yang sehat. Musyawarah dan saling menghargai menjadi pondasi utama dalam interaksi keluarga yang beliau bangun.

Dalam menghadapi konflik, Rasulullah SAW memperlihatkan sikap yang sangat bijak melalui pendekatan dialogis, penuh empati, dan menjauhi kekerasan. Perselisihan dalam rumah tangga diubah menjadi momen pembelajaran dan kedekatan emosional. Kehidupan rumah tangga beliau mencerminkan keluarga yang tangguh, berlandaskan tauhid dan akhlak mulia. Hal ini menegaskan bahwa keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah

Kata Kunci: Hadis, Maudhu'i, Rasulullah SAW, Rumah Tangga.